

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen dengan *one group pretest and post test design* yaitu dilakukannya *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi kepada responden yang kemudian setelah diberi intervensi lalu dilakukan *post test*. Disebut *quasi* eksperimen dengan *one group pretest and posttest design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2013). *Post test* dilakukan dalam 1kali yaitu pada 15 hari pertama setelah sosialisasi.

Desain Penelitian



Keterangan :

O1 : Kepatuhan *hand hygiene* sebelum sosialisasi

X : Sosialisasi Standar Prosedur Operasional cuci tangan dilakukan 1 kali

O2 : Kepatuhan *hand hygiene* sesudah sosialisasi

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian merupakan batas waktu dimana pengambilan data diambil (Notoatmojo, 2012). Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2020.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian merupakan tempat dimana interaksi dalam situasi sosial atau penelitian sedang berlangsung (Sugiyono, 2012). Tempat penelitian dilakukan di bangsal Mina, Arofah dan Multazam RS Muhammadiyah Selogiri.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat bangsal yang bekerja di RS Muhammadiyah Selogiri. Hasil studi pendahuluan pada bulan April 2020 yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa jumlah perawat bangsal sebanyak 32 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2016). Penentuan jumlah sampel ditentukan bahwa apabila subyeknya kurang 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah 32 perawat bangsal Rawat Inap di RS Muhammadiyah Selogiri.

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah cara untuk menentukan jumlah sampel pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua populasi menjadi responden penelitian (Hidayat, 2011). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 32 perawat.

## D. Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Tabel 2.1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel   | Definisi Operasional   | Alat Ukur                                    | Hasil Ukur  | Skala   |
|----|--|--|--|---|---------|
| 1  | Sosialisasi cuci tangan  | Penyuluhan atau anjuran untuk melakukan cuci tangan  | -  | -   | -       |
| 2  | Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional <i>hand hygiene</i> | Ketaatan seseorang dalam melaksanakan cuci tangan dengan pelaksanaan prosedur operasional tangan (Smet, 2015). | Lembar observasi standar <i>hand hygiene</i> | 1. Patuh : $(x) \geq 50\%$<br>2. Kurang patuh $(x) < 50\%$<br>(Muspita, 2014) | Nominal |

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan :

1. Kuesioner tentang kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional cuci tangan

Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional cuci tangan yang kuesioner dengan 11 pernyataan dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh Rahfita Ferdinah (2017) didapatkan nilai uji

validitas semua pernyataan memiliki  $r$  hitung  $> 0,3388$  dan nilai alpha cronbach  $> 0,7$ . Kisi-kisi pertanyaan pada kuesioner ini adalah 11 pertanyaan favourable dengan pilihan jawaban ada empat yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Total nilai pada kuesioner ini adalah 33 dengan nilai terendah 0.

## 2. Standar Prosedur Operasional

Penelitian ini menggunakan standar prosedur operasional cuci tangan yang sudah baku dari RS Muhammadiyah Selogiri.

## 3. Poster

Pada penelitian ini dalam sosialisasi peneliti menggunakan media poster cuci tangga yang sesuai dengan WHO.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi yaitu apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006).

Uji validitas kuesioner menggunakan koefisien korelasi yang menguji konsistensi antara skor tiap nomor soal dengan skor total kuesioner. Uji validitas dilakukan terhadap dukungan keluarga dan kepatuhan program pengobatan. Rumus uji validitas menggunakan

formula korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut (Arikunto, 2006):

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- X = Skor responden pada nomor soal tertentu
- Y = Skor responden pada kuesioner keseluruhan
- N = Jumlah sampel,
- $\Sigma$  = Sigma

Uji validitas dengan menggunakan metode Reliabilitas Internal yaitu dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil satu kali pengujian (Arikunto, 2006). Kriteria yang ditetapkan dalam menentukan validitas data adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada taraf signifikan 0,05. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen dapat dikatakan valid.

Penelitian ini menggunakan kuesioner kepatuhan *hand hygiene* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Rahfita Ferdinah (2017) didapatkan nilai uji validitas semua pernyataan valid (1-11) dengan memiliki  $r_{hitung} > 0,3388$ .

## 2. Reliabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Arikunto, 2006). Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dikumpulkan meskipun dievaluasi oleh instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda. Uji

reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah *Koefisien Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ Dimana rumus varians } = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas alfa       $\sigma_t^2$  = Varians total

N = Jumlah butir       $\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

k = Banyaknya butir soal      x = Skor pada item

Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach test* karena merupakan tehnik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan. Menurut Nursalam (2009), memberikan kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari standar baku (0,6). Kuesioner yang digunakan diambil dari hasil penelitian Rahfita Ferdinah (2017) yang semua butir pertanyaan sudah reliabel dengan nilai *alpha cronbach* 0,824.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Adapun kode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

## 1) Karakteristik responden

- a) Umur : - < 25 tahun = code 1  
 - 26-35 tahun = code 2  
 - 36-45 tahun = code 3  
 - >45 tahun = code 4

- b) Pendidikan : - D3-Keperawatan = code 1  
 - Ners = code 2

- 2) Kepatuhan Perawat : - Kurang patuh = code 1  
 - Patuh = code 2

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

## 2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional cuci tangan sebelum dan sesudah sosialisasi.

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan kepatuhan *hand hygiene* dengan data yang bersifat ordinal yaitu kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional cuci tangan.

b. Analisis *Bivariate*

Analisa *bivariate* adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel sosialisasi cuci tangan dan perilaku perawat dalam mencuci tangan yang pengukurannya menggunakan skala nominal. Uji normalitas data menunjukkan nilai *p value* pre 0,0001 dan post 0,0001 sehingga *p value* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal maka uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji alternatif uji *wilcoxon*.

Ketentuan pengujian berdasarkan tingkat kemaknaan 95 % (alpha 0,05), digunakan nilai probabilitas, apabila *p value* uji *wilcoxon* < 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif

diterima: artinya terdapat perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah perlakuan (Yamin, S. dan Kurniawan, H, 2014). Untuk memudahkan perhitungan dan menghindari kesalahan maka dipergunakan program SPSS.

## H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian : (Hidayat, 2011)

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

### 3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### 4. *Beneficience*

Prinsip *beneficience* dilakukan dengan jaminan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan bahaya fisik maupun psikologis dan membawa manfaat dan kebaikan bagi partisipan. Selama proses pengumpulan data peneliti berupaya untuk tidak mengajukan pertanyaan yang membuat partisipan tidak nyaman.

#### 5. *Justice*

Pada penelitian ini partisipan mendapat keadilan dan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, sesudah tanpa adanya diskriminasi.

### **I. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

#### 1. Tahap persiapan

- a. Menentukan judul dan tempat penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II dibulan minggu I Januari 2020.
- b. Setelah disetujui oleh kedua pembimbing dilanjutkan meminta surat pengantar studi pendahuluan kepada BAU Universitas Sahid Surakarta untuk diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri di Minggu III Februari 2020.
- c. Peneliti membuat proposal untuk direncanakan peneliti, yang kemudian diajukan kepada pembimbing I dan II di Minggu I Februari sampai Minggu IV Juni 2020.

- d. Peneliti melakukan sidang proposal kepada pembimbing I dan II di Minggu IV Bulan Juni 2020.
- e. Setelah sidang proposal peneliti memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan masukan dan saran pembimbing I dan II di Minggu IV Juni 2020

## 2. Tahap penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari institusi kepada Direktur RS Muhammadiyah Selogiri Minggu I Oktober 2020.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RS Muhammadiyah Selogiri, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti bertemu dan meminta bantuan kepada Kepala Ruang setiap bangsal rawat inap RS Muhammadiyah Selogiri atau perawat yang bertanggung jawab di tempat penelitian untuk mengumpulkan data dari perawat berkaitan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional di Minggu I November 2020.
- d. Peneliti mengadakan pendekatan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kemudian responden yang bersedia menjadi responden menandatangani *informed consent* dan responden diberi lembar kuesioner berkaitan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional cuci tangan di Minggu I November 2020 dengan mendampingi responden satu per satu.

- e. Setelah responden mengisi lembar kuesioner, peneliti mengambil lembar kuesioner tersebut untuk dikumpulkan.
  - f. Setelah pengambilan data yang pertama lalu peneliti memberikan sosialisasi standar prosedur operasional cuci tangan yang baik dan benar kepada responden di Minggu II November 2020 dengan mengumpulkan semua responden dalam satu kesempatan di tempat yang luas dan tetap mematuhi protokol kesehatan.
  - g. Setelah seminggu peneliti menyebarkan kuesioner yang kedua sebagai data *post test* setelah pemberian sosialisasi standar prosedur operasional cuci tangan di Minggu III November 2020, dengan mendampingi responden satu persatu.
  - h. Data yang sudah didapat direkapitulasi di program Ms. Excel di Minggu IV November 2020.
  - i. Data yang sudah ada di Ms. Excel lalu di copy paste di program SPSS.
  - j. Lalu data di analisa menggunakan program SPSS di Minggu IV November 2020.
3. Tahap laporan
- a. Data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti disusun dalam bentuk laporan penelitian di Minggu I Desember 2020.
  - b. Laporan penelitian yang sudah jadi dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II di Minggu I-IV Desember 2020.
  - c. Peneliti melakukan sidang laporan hasil penelitian dengan pembimbing I dan II di Minggu I Januari 2021.

- d. Peneliti memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan masukan dan arahan pembimbing I dan II di Minggu II Januari 2021.
- e. Peneliti membuat draft hasil laporan penelitian yang dijilid dalam bentuk *hard cover* di Minggu II-III Januari 2021.